

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang memberi kontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional dan daerah. Ini disebabkan oleh keadaan geografis Indonesia yang secara umum memiliki luas perairan sebesar 70%, dengan potensi pendugaan stok ikan sebesar 12,5 juta ton per tahun dengan nilai ekonomi diperkirakan mencapai Rp 175 triliun (KKP, 2017). Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi kelautan dan perikanan yang cukup besar adalah Provinsi Maluku Utara dengan luas perairan sebesar 100.731, 44 km<sup>2</sup>, dengan produksi perikanan mencapai 322.008,77 ton per tahun (BPS Maluku Utara, 2016).

Sumberdaya perikanan yang tersedia secara nasional maupun daerah ini seharusnya menjadikan sektor perikanan sebagai sektor riil yang potensial untuk dimanfaatkan. Aktivitas pemafaatan sumber daya ikan di laut tidak bisa terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana berupa pelabuhan perikanan yang memiliki peran strategis sabagai pusat atau sentral kegiatan perikanan laut. Pelabuhan perikanan merupakan wilayah pertemuan antara daratan dan lautan yang digunakan sebagai pangkalan pendaratan ikan dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sejak ikan didaratkan sampai didistribusikan (Lubis, 2006).

Air bersih di pelabuhan perikanan merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan. (Lubis 2006) menggolongkan air bersih dan fasilitas instalasinya di pelabuhan sebagai fasilitas yang bersifat mutlakvital, artinya fasilitas yang tidak boleh tidak ada di suatu pelabuhan perikanan.

Penggunaan dan pengguna air bersih di pelabuhan perikanan dikelompokkan oleh (Pane 2005) sebagaimana disajikan:

1. Nelayan/ABK kapal  
Air minum, memasak bahan makanan, mandi, WC, mencuci pakaian/peralatan, pembersihan hasil tangkapan, dan pembersihan kapal.
2. Pabrik Es  
Pembuatan es, air minum karyawan, Mandi, dan WC.
3. Industri Olahan  
Bahan tambahan, air minum karyawan, mandi, WC, dan pencucian peralatan.
4. Perkantoran pelabuhan perikanan  
Air minum karyawan, mandi, dan WC.
5. Perumahan Pelabuhan  
Air minum, memasak bahan makanan, mandi, WC, dan mencuci pakaian.
6. Instalasi atau fasilitas pelabuhan perikanan  
Pembersihan dermaga, pembersihan lantai TPI Sumber: (Pane, 2005).

PPP Tobelo adalah merupakan salah satu pelabuhan perikanan yang banyak dikunjungi oleh kapal-kapal perikanan untuk mendukung kelancaran aktivitas kapal-kapal tersebut maka, PPP Tobelo hendaknya menyediakan fasilitas-fasilitas untuk memenuhi kebutuhan kapal-kapal perikanan yang masuk ke pelabuhan tersebut.

Ketersediaan air di PPP Tobelo hendaknya dapat memenuhi kebutuhan air yang dibutuhkan oleh pengguna untuk itu kami melakukan penelitian untuk melihat hal tersebut.

### **1.1 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanamekanisme penyediaan dan pendistribusian air bersihdi PPP Tobelo.
2. Berapa jumlah air bersih yang digunakan untuk aktivitaspenangkapanikandi PPP Tobelo.

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji mekanisme penyediaan dan pendistribusian air bersihdi PPP Tobelo.
2. Mengetahui tingkat kebutuhan dan pemanfaatan air bersihuntuk aktivitas penangkapanikan di PPP Tobelo.

### **1.3. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak pelabuhan dalam mengambil kebijakan yang terkait dengan mekanisme penyediaan dan pendistribusian air bersih.
2. Bagi nelayan dapat memberikan informasi mengenai kondisi air bersih di PPP Tobelo.